



**PENGARUH *DISTANCE LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA SISWA KELAS 4 UPT SPF SD INPRES ANDI TONRO
KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR**

Sukma Nurmaula¹

¹ *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah
Makassar*

Corresponding email

ABSTRAK

Di era digital saat ini, terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 penggunaan teknologi informasi bukanlah suatu hal yang tabu lagi bagi pendidik maupun tenaga pendidik di setiap jenjang tingkatan, pembelajaran jarak jauh yang dinilai dapat mengatasi dan lebih efektif juga harus sesuai dengan aspek-aspek tujuan pembelajaran. Adapun tujuan di lakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *distance learning* terhadap keterampilan membaca siswa. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah *korelasi* yaitu untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan dua peubah atau lebih yang digambarkan oleh besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah koefisien yang menggambarkan tingkat keeratan hubungan dua peubah atau lebih. Adapun hasil dari penelitian ini Terdapat pengaruh yang signifikan pada terhadap keterampilan membaca murid di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro, dimana dalam penelitian ini diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,6514, sedangkan nilai r_{tabel} dengan 5% sebesar 0,2759. Dengan demikian hipotesa kerja (H_a) diterima, artinya “ada pengaruh *distance learning* terhadap keterampilan membaca siswa di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Makassar.

Kata Kunci : *Distance learning*, keterampilan membaca

ABSTRACT

In the current digital era, especially during the Covid-19 pandemic the use of information technology is no longer a taboo for educators and teaching staff at every level, distance learning which is considered to be able to overcome and be more effective must also be in accordance with the aspects learning objectives. The objective of this research was to determine the effect of distance learning on students' reading skills. This type of research uses quantitative methods. The approach used in this study is correlation, which is to determine the degree of closeness of the relationship between two or more variables as described by the magnitude of the correlation coefficient. The correlation coefficient

is a coefficient that describes the closeness of the relationship between two or more variables. The results of this study showed that there was a significant effect on students' reading skills at UPT SPF SD Inpres Andi Tonro, where in this study the rcount value was 0.6514, while the rtable value with 5% was 0.2759. Thus the working hypothesis (Ha) is accepted, meaning "there is an effect of distance learning on students' reading skills at UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Makassar.

Keywords: Distance learning, Reading Skills

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan berperan penting terhadap kemampuan dan perilaku individu sebagai generasi yang cerdas, inovatif dan kreatif dalam upaya membangun Negara yang berkemajuan dan berkembang. Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran dimana individu secara aktif mengembangkan potensi atau kemampuan dalam dirinya untuk mencapai tujuan Pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dalam diri peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cerdas, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Aswat, 2021).

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Menurut Sanjaya (2010) belajar bukan hanya sekedar menghafal

atau mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi mengembangkan setiap aspek, baik kemampuan kognitif, sikap, emosi, kebiasaan, dan lain sebagainya. Konsep ini memandang manusia sebagai satu kesatuan, bukan bagian-bagian yang terpisah. Ketika perkembangan intelektual terjadi, maka aspek-aspek psikologis lainnya seharusnya turut juga berkembang.

Undang-undang Dasar Tahun 1945 pasal 31 ayat (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga diatur dalam PP No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 menyebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan ini adalah dengan melalui Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Namun kenyataannya banyak guru terjebak dalam tatanan konsep sehingga pembelajaran cenderung membahas teori-teori bahasa. Sebagaimana yang dikemukakan Slamet (2008), bahwa pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori-teori

bahasa hanya sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang tengah diajarkan (Khair, 2018).

kondisi saat ini mengalami perubahan belajar yang sangat berbeda, selama awal bulan Maret 2020 dunia ini munculnya wabah Covid-19 termasuk Negara Indonesia. Peningkatan penyebaran Covid-19 semakin memprihatinkan meskipun berbagai upaya pencegahan telah dilakukan. Distance Learning (Pembelajaran jarak jauh) menjadi alternatif pemerintah berdasarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), pembelajaran dilaksanakan secara daring atau online sebagai upaya dalam memutuskan rantai penyebaran Covid-19 (Suhedra, 2021).

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah yang terdampak virus corona termasuk Indonesia harus meliburkan sekolah untuk sementara sampai virus corona sudah tidak ada. Dibeberapa lembaga pendidikan

mengharuskan mencari alternatif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Jarak Jauh yang dilaksanakan di Indonesia merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan berbagai metode teknologi informasi yang beragam hal ini dilakukan untuk mencegah dan menghindari penyebaran Covid-19 mengarah kepada penutupan luas sekolah, madrasah, maupun perguruan tinggi. Dampak distance learning mengakibatkan kurangnya aktivitas sosial antar individu, kejenuhan belajar, proses belajar yang panjang, penumpukan tugas yang diberikan, dan suasana belajar yang monoton menjadi salah satu faktor penghambat pendidikan (Aswat, 2021).

Upaya yang dilakukan sekarang dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu produk yang berubah sesuai zaman sekarang untuk menawarkan hal-hal baru bagi pendidikan. Salah satu kelebihan yang diunggulkan

oleh teknologi informasi modern adalah dapat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar tanpa kehadiran pembelajar. Artinya, belajar bisa belajar di periode dan lokasi yang berbeda, serta melakukan interaksi jarak-jauh dengan pembelajar dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini (Bali, 2019).

Di era digital saat ini, terlebih lagi di masa pandemi Covid-19 penggunaan teknologi informasi bukanlah suatu hal yang tabu lagi bagi pendidik maupun tenaga pendidik di setiap jenjang tingkatan, pembelajaran jarak jauh yang dinilai dapat mengatasi dan lebih efektif juga harus sesuai dengan aspek- aspek tujuan pembelajaran (Yuliarti, 2021).

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal

mulai dari pembuatan desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro, Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Adapun populasi dari sekolah tersebut yaitu:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No	Jabatan	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kepala sekolah	1	-	1
2.	Guru	6	10	16
3.	Tata usaha	-	-	-
	Kepala TU			
4.	Stas TU	1	1	2
5.	Murid kelas I	9	7	12
6.	Murid kelas II	13	15	13
7.	Murid kelas III	9	10	12
8.	Murid kelas IV	13	8	21
9.	Murid kelas V	11	15	26
10	Murid kelas VI	14	15	10
Total				307

Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan populasi siswa kelas 4 UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Sampel yang dipilih dianggap paling memenuhi syarat

untuk dijadikan objek penelitian dalam hal ini meneliti pengaruh distance learning terhadap keterampilan membaca Adapun sampel penelitian seperti pada tabel berikut.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Kelas IV	13	8	21

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi hubungan sehingga terdapat dua variabel yaitu satu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

X= *Distance Learning*

Y= *Keterampilan Membaca*

Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan keeratan pengaruh dua atau lebih variabel. Keeratan pengaruh tersebut ditentukan oleh nilai indeks korelasi (r). Untuk menentukan nilai (r) dapat menggunakan rumus korelasi sesuai dengan jenis variabel dipandang dari datanya. Adapun dalam penelitian ini, maka digunakan rumus *korelasi product moment*.

Dalam penelitian ini instrumen

yang digunakan adalah non tes yaitu berupa angket atau kuesioner. Pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan atas teori manajemen yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian, pernyataan dalam kuesioner diukur berdasarkan skalaliker, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah non tes yaitu berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen kuesioner harus diukur validitas dan reliabilitasnya sehingga penelitian tersebut menghasilkan data yang valid dan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro. Adapun keadaan guru di sekolah tersebut yaitu sebanyak 16 guru dengan jawaban yang berbeda, diantaranya kepala sekolah, guru kelas dan guru mapel.

Pada hasil kuesioner yang didapatkan menunjukkan:

1. Saya tidak memahami apa yang disampaikan guru saat pembelajaran. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 77,5% menjawab sangat setuju dan 18,4% menjawab setuju dan 4,1% menjawab ragu-ragu.
2. Adanya pembelajaran daring mengakibatkan saya jadi malas membaca. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 69,4% menjawab sangat setuju dan 30,6% menjawab setuju.
3. Aktivitas belajar daring menimbulkan saya cepat bosan mendengar guru menjelaskan. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa 69,4% menjawab selalu, 28,6% menjawab sering dan 2% menjawab kadang-kadang.
4. Saya merasa senang belajar. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa 81,6% responden menjawab selalu dan 18,4% menjawab sering.
5. Saya suka pembelajaran jarak jauh. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa 57,1% responden menjawab selalu, 22,5% menjawab sering dan 14,3% menjawab kadang-kadang, dan 6,1% menjawab tidak pernah.
6. Pembelajaran daring

- mengakibatkan saya kurang aktif ketika proses belajar berlangsung. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa 57,1% menjawab selalu, 36,7% menjawab sering, 4,1% menjawab kadang-kadang, dan 2% menyatakan tidak pernah.
7. Saya mendapatkan respon baik kepada guru saya. pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa 65,3% menjawab sangat setuju, 22,5% menjawab setuju dan 2% menjawab ragu-ragu.
 8. Saya belajar membaca ketika di suruh orang tua. Pertanyaan ini menunjukkan bahwa 83,7% menjawab sangat setuju, 16,3% menjawab setuju.
 9. Adanya distance learning membuat saya sulit dalam membaca. pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa 71,4% menjawab sangat setuju, 24,5% menjawab setuju dan 4,1% menjawab ragu-ragu.
 10. Selama guru menjelaskan saya memperhatikan. Pertanyaan tersebut menunjukkan 26,5% menjawab setuju, 6,1% menjawab ragu-ragu, dan 4,1% menjawab tidak setuju.
 11. Saya merasa percaya diri ketika disuruh membaca pada saat

pembelajaran. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa 69,4% menjawab sangat setuju, 28,6% menjawab setuju dan 2% menjawab ragu-ragu.

12. Saya mengalami kesulitan dalam bekerja sama ketika pembelajaran daring. Pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa 79,6% menjawab sangat setuju, 16,3% menjawab setuju dan 4,1% menjawab ragu-ragu.
13. Adanya distance learning menurunkan kualitas keterampilan saya dalam membaca. pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa 83,7% menjawab sangat setuju, dan 16,3% menjawab setuju.

Kemudian diungkapkan pula kualifikasi koefisien korelasi sebagai berikut Selanjutnya untuk mencari hasil korelasi maka dibuat prosedur kerja sebagai berikut:

Koefisien Korelasi	Kualifikasi
0,91 – 1,00	Sangat tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
Negatif – 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,6514$, ini berarti ada korelasi positif antara kedua

variabel. Dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,6514 yang besarannya berkisaran 0,41- 0,70.

Hasil perhitungan uji korelasi untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan Distance learning dengan keterampilan membaca murid dapat dilihat dengan mengkonsultasikan “ro” dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya sebagai berikut :

$$DF = N - Nr$$

$$= 21 - 2$$

$$= 19$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh DF sama dengan 19. Untuk derajat bebas 19 pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 0,2759 dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai sebesar 0,3575. Selanjutnya dibandingkan dengan “ r_{xy} ” dengan “ r_t ” seperti telah diketahui yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,6514, sedangkan r_t masing-masing 0,2759 dan 0,3675. Dengan demikian r_{xy} atau “ r ”hitung observer (ro) adalah lebih besar daripada “ r ”tabel (r_t), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh

distance learning (variabel x) dengan keterampilan membaca siswa murid (variabel y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di UPT SPF SD Andi Tonro Kota Makassar, yang mengkaji tentang pengaruh *distance learning* terhadap keterampilan membaca siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar murid di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro secara umum cukup baik dalam proses pembelajarannya. Terdapat pengaruh yang signifikan pada terhadap keterampilan membaca murid di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro, dimana dalam penelitian ini diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,6514, sedangkan nilai r_{tabel} dengan 5% sebesar 0,2759. Dengan demikian hipotesa kerja (H_a) diterima, artinya “ada pengaruh *distance learning* terhadap keterampilan membaca siswadi UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Aswat, H.dkk . 2021. Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi

- COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*. 5 (2) : 761-771.
- Bali, M. M. E. I. 2019. Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Distance Learning. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*. 3 (1): 29-40.
- Cahyani, O. Dkk. 2021. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Baru Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2020/2021 Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya). *Proceeding Umsurabaya*. 1(1): 298-299.
- Farhurohman, O. 2017. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*. 9 (1): 23-34.
- Hatmo, S. H. D. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2) :115-122.
- Khair, U. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH. Jurnal Pendidikan Dasar*. 2 (1): 81-98.
- Khair, U. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH. Jurnal Pendidikan Dasar*. 2 (1): 81-98.
- Lovedly, S. 2021. Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Jurnal Analisis Manajemen*, 7(1) : 1-7.
- Menteri Pendidikan Nasional, 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang system pendidikan dasar dan menengah 2006. Jakarta: PT Kloang
- Klede Putra Timur bekerjasama dengan Departemen Dalam negeri.
- Mulyati, Y. 2014. Hakikat keterampilan berbahasa. (<https://core.ac.uk/download/pdf/198233013.pdf>, diakses 26 Januari 2022).
- Muthmainnah, A. 2021. Pengaruh gawai terhadap kemandirian belajar siswa sekolah dasar selama pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2) :121-124.
- Nurrahmawati, S. dan Kurniawan, R. Y. 2021. Pengaruh Kesiapan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid- 19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4) :1559-1567.
- Paida, A. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Melalui Media Animasi Kartun Pada Siswa Kelas VII Smp Unismuh Makassar. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*. 1 (1): 32- 41.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. 2020. Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2) : 30-36.
- Sa'diyah, N. P., & Rosy, B. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 552-563.
- Slamet, 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press
- Solehan, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universtas Terbuka.
- Subandiyah, H. (2015). *Pembelajaran*

- literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*. 2 (1): 111-123.
- Suharso, P. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*. Jakarta: PT. Malta Pritindo.
- Sugiyono. 2015. *Memahami penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Cetakan ke-28. Alfabeta, Bandung.
- Syamsuddin, R. 2021. *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. (<https://www.researchgate.net/publication/351496295>, Diakses 26 Januari 2022)
- Syarif, E. 2012. *Keterampilan Dan Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia Bahan Ajar Diklat Guru Bahasa Indonesia Madrasah Stanawiyah*. (<http://seputarbahasaindonesia.blogspot.com/2012/01/keterampilan-menulis.html>, Diakses 26 Januari 2022).
- Yuliarti, M. S. 2020. *Interaksi Sosial dalam Masa Krisis: Berkomunikasi Online Selama Pandemi COVID-19*. *Prosiding Nasional Covid-19*, 15-20.
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). *Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19*. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.
-